# "MEMBANGUN SISTEM INFORMASI NARAPIDANA BERBASIS WEBSITE DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS I SUKAMISKIN BANDUNG "


OLEH :

PRASASTI PUTRI PERTIWI

10108608


Sidang Skripsi Teknik Informatika
Universitas Komputer Indonesia
Bandung, 10 Agustus 2012



# Latar Belakang Masalah

Terjadinya penumpukan berkas

Dalam pengolahan dan pengelolaan data narapidana kurang efektif

Diperlukan sistem yang dapat membantu kinerja pegawai nya dalam mengolah dan pembuatan laporan

# Identifikasi Masalah

Bagaimana menciptakan suatu aplikasi sistem informasi manajemen narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Klas I Sukamiskin yang efektif dan efisien sehingga mudah untuk digunakan

Dalam pengolahan dan pengelolaan manajemen data narapidana kurang efektif, hal ini dikarenakan data yang ada masih berupa berkas sehingga terjadi penumpukan data.



Sistem kunjungan pada lapas kurang terdistribusi dengan baik sehingga kurang efisien dalam manajemen antrian dan waktu kunjungan.

# Maksud dan Tujuan

* Maksud

membangun aplikasi sistem informasi manajemen narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Sukamiskin berbasis website.

# Tujuan

Membuat sistem informasi manajemen narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Klas I Sukamiskin.

Terkomputerisasinya seluruh data narapidana di Lapas Sukamiskin sehingga efektif dan tidak terjadi penumpukan data

Terdistribusinya sistem kunjungan bagi para narapidana di Lapas Sukamiskin sehingga tidak terjadi antrian yang menumpuk.

# Batasan Masalah

Sistem informasi ini mengolah manajemen data narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Sukamiskin, diantaranya data narapidana , data remisi, data kunjungan dan data sel.

Ruang lingkup sistem informasi hanya pada Lembaga Pemasyarakatan Klas I Sukamiskin Bandung.

Sistem yang akan dibangun memiliki kemampuan dalam mengatur hak akses sesuai dengan fungsional masing-masing *user*-nya. *User* terdiri dari Kabid Registrasi, Kabid pembinaan, pegawai bagian portir dan Kalapas

# Batasan Masalah (lanjutan)

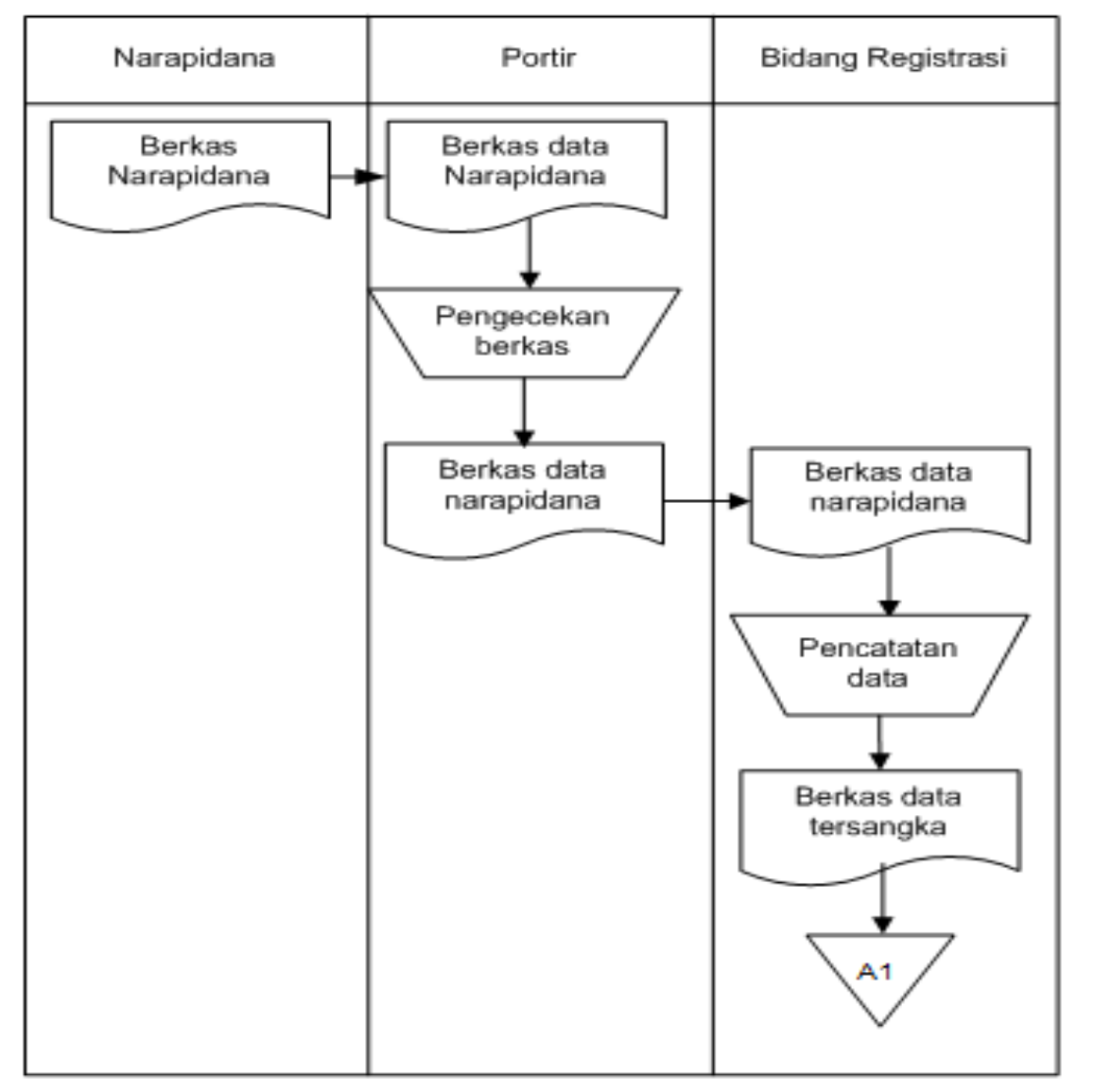
Pemodelan data yang digunakan adalah pemodelan terstruktur dimana tools yang digunakan yaitu *diagram konteks*, *data flow diagram* (DFD) sebagai model fungsional dan *entity rekationship diagram* (ERD) sebagai model data.

Menggunakan aplikasi *Adobe Dreamweaver 8* dengan bahasa pemrograman PHP dan *Xampp* dengan database *MySQL*.



Sistem Operasi menggunakan *Windows XP* dengan *web browser* menggunakan *Google Chrome*

# Flowmap proses penerimaan narapidana





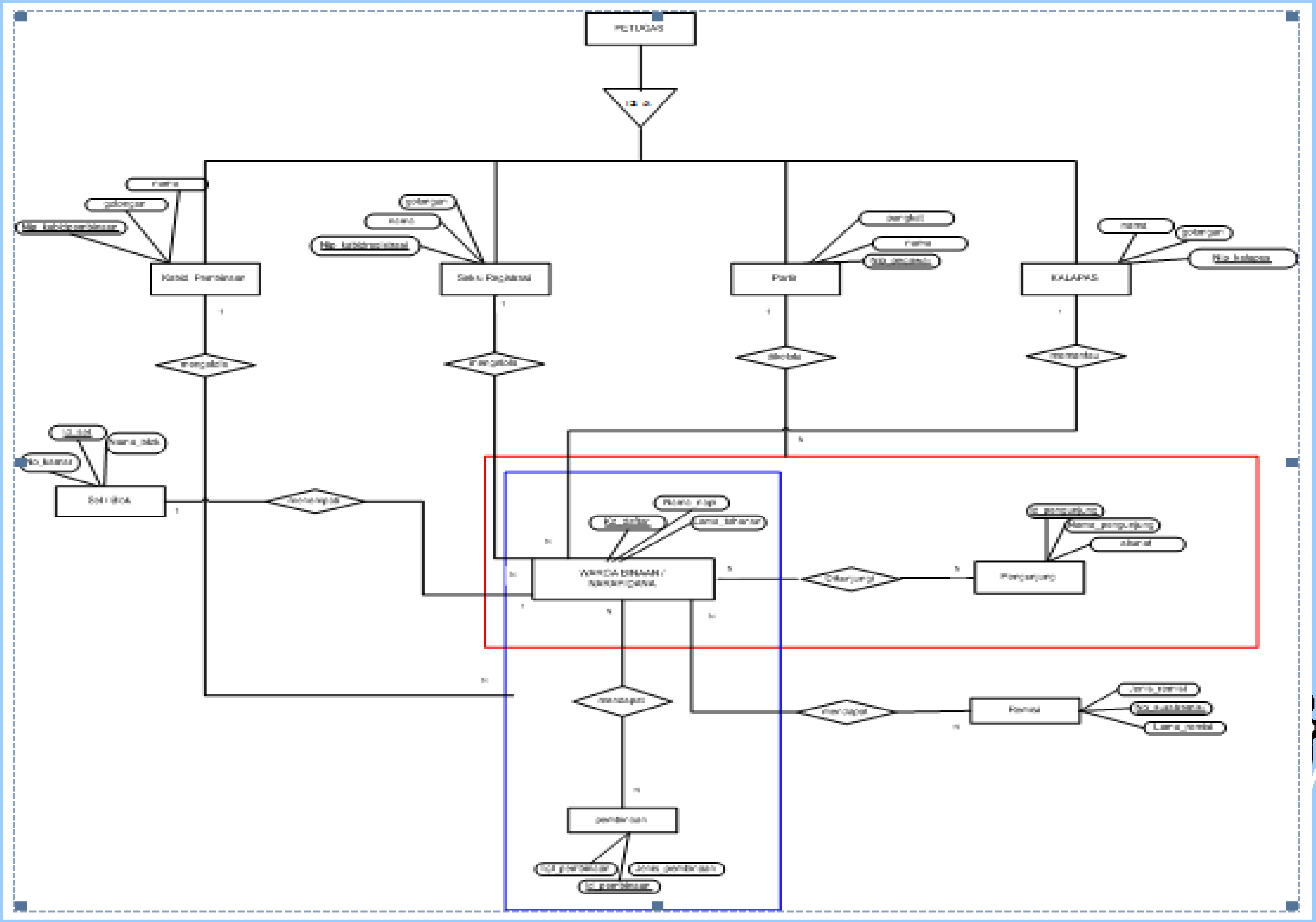

# ERD

**Terdapat 9 entitas di ERD, antara lain**

- **Kabid pembinaan**
- **Kalapas**
- **Portir**
- **Kabid Registrasi**
- **remisi**
- **blok/sel**
- **Narapidana**
- **Pembinaan**
- **Pengunjung**



# ERD



PETUGAS
Seksi Registrasi
KALAPAS
WARGA BINAAN / NARAPIDANA
Pengunjung
Remisi
pembinaan

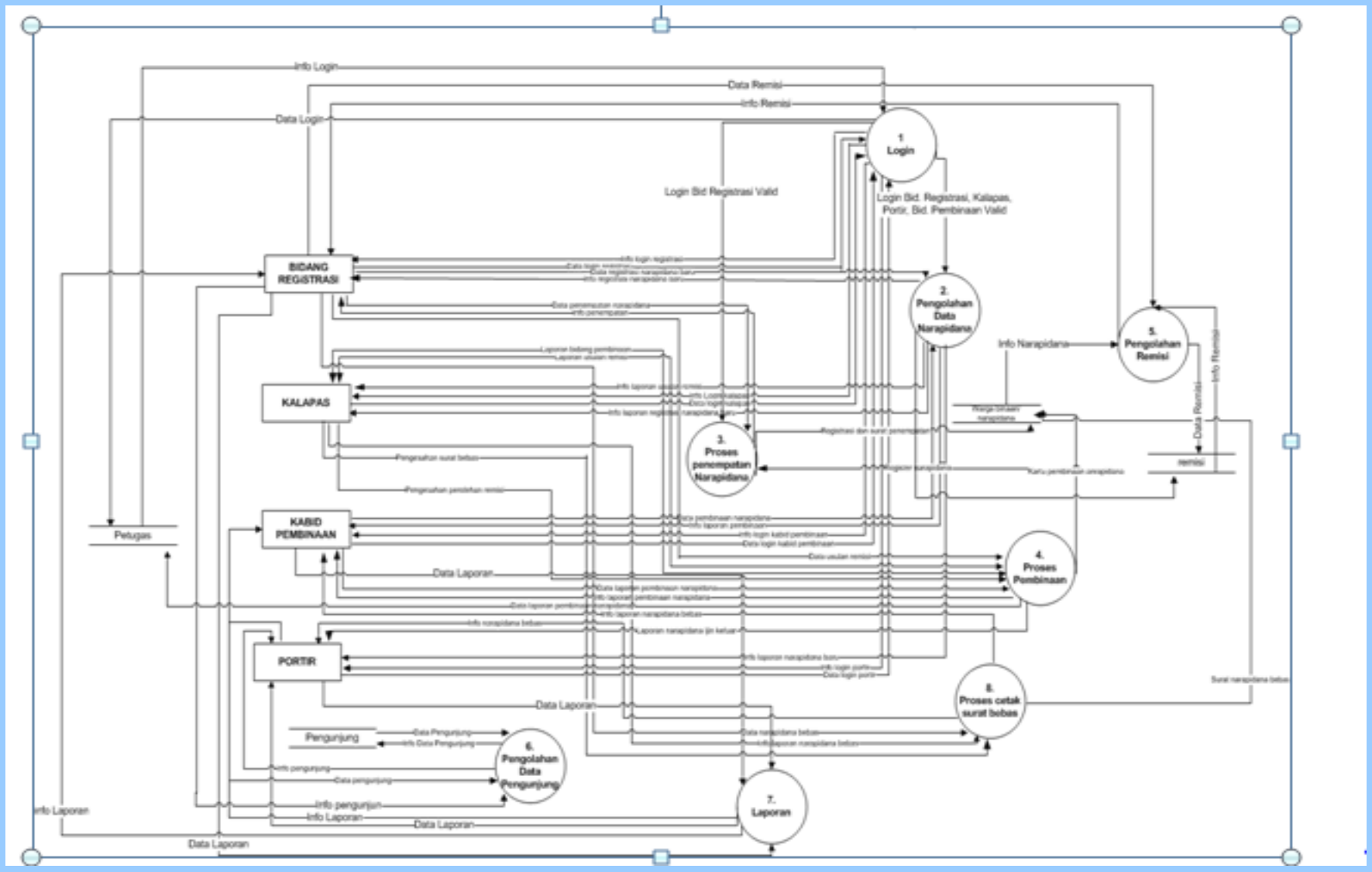
# Data Flow Diagram

Terdapat 8 proses di dalam DFD, antara lain:

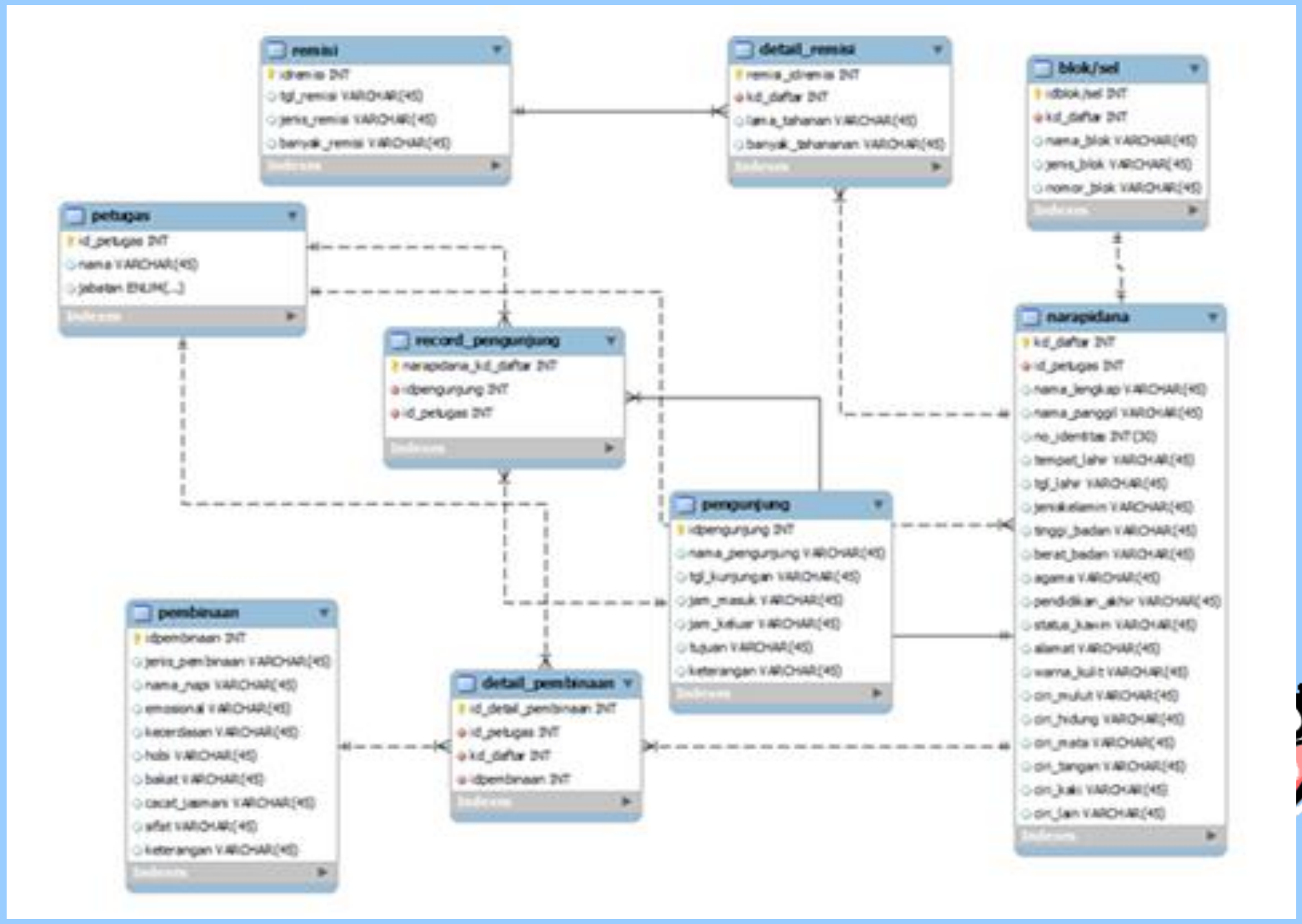
1. Login
2. Pengolahan data narapidana
3. Penempatan narapidana
4. Proses pembinaan
5. Pengolahan Remisi
6. Pengolahan data pengunjung
7. Laporan
8. Proses cetak surat bebas



# DFD


Info Login
Data Remisi
Info Remisi
Data Login
1. Login
Login Bid Registrasi Valid
Login Bid. Registrasi, Kalapas, Portir, Bid. Pembinaan Valid
BIDANG REGISTRASI
2. Pengolahan Data Narapidana
Info Narapidana
5. Pengolahan Remisi
KALAPAS
3. Proses penempatan Narapidana
Pengesahan surat bebas
Pengesahan pemberian remisi
Petugas
KABID PEMBINAAN
4. Proses Pembinaan
Data Laporan
PORTIR
8. Proses cetak surat bebas
Surat narapidana bebas
Pengunjung
6. Pengolahan Data Pengunjung
7. Laporan
Info Laporan
Data Laporan

# Skema Relasi



# Kesimpulan

- Dengan adanya replikasi pada database lapas, memungkinkan adanya media penyimpanan lain pada database sebagai *back-up* data sehingga data dapat tersimpan dengan aman.

- Aplikasi sistem informasi manajemen narapidana yang dibangun dapat memudahkan proses pengolahan data narapidana dan mempermudahkan pembuatan laporan.



# Saran

- Sistem informasi manajemen narapidana ini memerlukan desain tampilan yang lebih beragam dan menarik.
- Perlu adanya kerja sama dengan instansi-instansi terkait yang berhubungan dengan data narapidana agar pengembangan sistem bisa terintegrasi dengan baik dan lebih interaktif.



# Saran (Lanjutan)

- Perlu adanya kerjasama dengan kantor pusat Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia agar pengembangan sistem bisa terintergrasi oleh kantor pusat.
- Pada fungsionalitas tambah narapidana, untuk input foto dan sidik jari disarankan untuk menggunakan alat untuk mempermudah proses pendataan

